

ABSTRAK

PT PLN merupakan perusahaan pemegang aspek listrik terbesar di Indonesia oleh karena itu, PT PLN dituntut untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar permintaan kebutuhan listrik masyarakat dapat selalu terpenuhi. Pada tahun-tahun terakhir PT PLN mengalami penurunan kepuasan kerja dan juga kinerja karyawannya. Hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan karena kinerja karyawan berperan penting dalam menentukan baik buruknya performansi perusahaan. Kepuasan kerja adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang baik akan terbentuk jika kepuasan kerja sudah terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT PLN Pusharlis Bandung dengan menggunakan aspek-aspek kepuasan kerja dari Jewell dan Siegall (1998) dalam Masbow (2009) yaitu aspek psikologi, aspek fisik, aspek finansial dan aspek sosial. Dengan mengetahui analisis dari kinerja karyawan, perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan telah memenuhi kepuasan kerja karyawan dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kinerja karyawan di masa yang akan datang. Berdasarkan analisis terhadap kinerja karyawan, terdapat dua faktor dari kepuasan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu aspek psikologi dan aspek finansial. Pada kedua faktor tersebut karyawan masih merasa kurang diperhatikan kepuasannya yaitu pada indikator kesempatan pengembangan diri dan pada indikator jaminan sosial dan fasilitas.

Program rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil pengolahan data, analisis, *brainstorming* dengan pihak perusahaan serta melakukan *benchmark* program dari perusahaan lain yang relevan. Adapun program rekomendasi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah memperbaiki sistem birokrasi pelayanan dan mempublikasikan *reward*, pelatihan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi, pelatihan di alam bebas, melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelatihan-pelatihan yang telah dimiliki perusahaan.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan, Aspek psikologi, Aspek Finansial